

Muhammadiyah Harus Kembangkan Ekonomi dan Saintek

MAKASSAR — Memasuki abad kedua, tantangan yang akan dihadapi Muhammadiyah akan semakin berat. Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Bambang Cipto mengatakan, Muhammadiyah perlu mengembangkan bidang ekonomi, sains, dan teknologi. "Bidang ekonomi, sains, dan teknologi harus dikembangkan lebih jauh oleh Muhammadiyah. Muhammadiyah perlu melakukan hal itu karena selama ini masih kurang dalam memperhatikan bidang tersebut," ujar Bambang, seperti dikutip Antara.

Menurut dia, Muhammadiyah sebenarnya memiliki beberapa ilmuwan, tetapi belum dapat memberikan sumbangan kepada Indonesia dari segi perkembangan ekonomi, sains, dan teknologi. Karena itu, kata Bambang, isu tersebut patut untuk diperhatikan.

"Muhammadiyah memang sudah cukup kuat dalam bidang pendidikan, mulai dari tingkat taman kanak-kanak (TK) hingga pendidikan tinggi. Muhammadiyah juga sudah kuat dalam bidang rumah sakit dengan terdapatnya PKU Muhammadiyah di berbagai daerah," ungkapnya.

Dalam bidang pendidikan, kata dia, Muhammadiyah perlu fokus pada pengembangan pendidikan di semua tingkatan. Contohnya, peningkatan jumlah mahasiswa dan pelajar, peningkatan fasilitas sistem pendidikan dari tingkat TK hingga perguruan tinggi.

"Selain itu, juga peningkatan sumber daya manusia pendidik, seperti para guru dan dosen. Lembaga-lembaga pendidikan Muhammadiyah juga perlu meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah dan perguruan tinggi," kata Bambang.

Sementara itu, mantan direktur Madrasah Muallimin Muhammadiyah Zamzuri Umar mendesak PP Muhammadiyah agar membentuk majelis baru yang khusus mengurus madrasah dan pondok pesantren. "Madrasah berasrama ataupun pondok pesantren di Muhammadiyah kurang tergarap dengan baik," kata Zamzuri.

Ia menilai, Muhammadiyah seperti tidak fokus dalam mengurus pondok pesantren. Padahal, ponpes merupakan lembaga yang strategis dalam menciptakan kader masa depan persyarikatan Muhammadiyah.

Sekretaris Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah terpilih Abdul Mu'ti mengatakan, pembentukan majelis itu merupakan agenda besar yang akan dibahas.

■ ed: heri ruslan

Lembaga Pendidikan Muhammadiyah

177	Perguruan Tinggi
4.623	TK/TPQ
2.604	SD/MI
1.772	SMP/MTs
1.143	SMU/SMK/MA

SAHRUL MANDA TIKUPADANG/ANTARA



PENUTUPAN MUKTAMAR Anggota Aisyiyah memotret Wakil Presiden...